

# PERAN AGEN PERUBAHAN DALAM PENCAPAIAN REFORMASI BIROKRASI (TINJAUAN PSIKOLOGI)



**Siti Noor Fatmah L.**

**2020**

# SIAPAKAH AGEN PERUBAHAN ITU?

- Agen perubahan adalah individu yang terdiri atas para pejabat dan /pegawai yang dijadikan contoh dan panutan baik dalam integritas maupun kinerjanya yang tinggi.
- Apakah hanya orang tertentu yang mampu menjadi agen perubahan? Tidak. Semua mampu menjadi agen perubahan, asal memiliki integritas dan kinerja yang excellent.

# BUDAYA PEMERINTAHAN SATRIYA

## WATAK SATRIYA

- SAWIJI
- GREGET
- SENGGUH ORA MINGKUH
- SEMANGAT GOLONG GILIG

## AKRONIM:

- SELARAS
- AKAL BUDI LUHUR-JATI DIRI
- TELADAN-KETELADANAN
- RELA MELAYANI
- INOVATIF
- YAKIN PERCAYA DIRI
- AHLI                      PROFESIONAL

# AKTUALISASI BUDAYA SATRIYA

- MEMAHAMI MAKNA KERJA
- SIKAP TERHADAP PEKERJAAN
- SIKAP TERHADAP WAKTU
- SIKAP TERHADAP ALAT KERJA
- ETOS KERJA
- PERILAKU SAAT BEKERJA/MENGAMBIL KEPUTUSAN



# Makna Kerja/Bekerja

- Kerja merupakan **rahmat** (aku bekerja tulus penuh rasa syukur)
- Kerja adalah **amanah** (aku bekerja penuh tanggung jawab)
- Kerja adalah **panggilan** (aku bekerja sampai selesai dan penuh integritas)
- Kerja adalah **aktualisasi** (aku bekerja keras dan penuh semangat)

- Kerja adalah **ibadah** (aku bekerja serius penuh kecintaan kpd Tuhan, tanggung jawab tertinggi kepada Tuhan)
- Kerja adalah **seni** (aku bekerja dengan cerdas dan penuh kreativitas)
- Kerja adalah **kehormatan** (aku bekerja penuh dengan tekun dan unggul)
- Kerja adalah **pelayanan** (aku bekerja paripurna penuh dengan kerendahan hati) – pelayanan ini pada customer internal & eksternal.

# Sikap terhadap pekerjaan

- Menyenangkan/tidak menyenangkan
- Suka atau tidak suka
- Pekerjaan adalah sesuatu yang membebani (-)
- Pekerjaan adalah sesuatu yang membosankan (-)
- Sukai dan syukuri pekerjaan kita, lihat ada banyak orang yang menginginkan ada di posisi kita saat ini

# Sikap terhadap waktu

- Orang yang merugi adalah yang tidak dapat memanfaatkan waktu (waktu tidak dapat diulang)
- Waktu dibagi 3: masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

**Masa lalu, telah berlalu** = kita mengambil pelajaran.

**Masa sekarang** = kita bisa isi semaksimal mungkin.

**Masa depan** = belum terjadi, namun bisa diperjuangkan dari sekarang.





Bagilah aktivitas Anda dalam 4 kategori:

- **Penting mendesak**
- **Penting tidak mendesak**
- **Tidak penting mendesak**
- **Tidak penting, tidak mendesak**

Selesaikan pekerjaan sesuai skala prioritas.

# Sikap terhadap alat kerja

- Alat kerja adalah sarana untuk memudahkan pekerjaan
- Alat tergantung pada penggunaannya, jadi jangan sampai hanya mengandalkan alat
- Alat yang ada di kantor bukan milik kita, menggunakan alat untuk kepentingan pribadi sekecil apapun tidak dapat dibenarkan

# Etos Kerja

- Kata etos ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu ethos yang memiliki arti sikap, kepribadian, watak, karakter, dan juga keyakinan atas sesuatu.
- Etos kerja merupakan sebuah totalitas kepribadian diri dan cara mengekspresikan, memandang, meyakini serta juga memberikan makna terhadap sesuatu hal, yang mendorong seseorang/sekelompok orang untuk bertindak serta juga meraih hasil yang optimal (*high performance*).

- Efisien.
- Kejujuran.
- Sikap tepat waktu.
- Kesederhanaan.
- Kerajinan.
- Mengikuti rasio dalam mengambil keputusan dan tindakan.
- Sikap bersandar pada kekuatan sendiri.
- Sikap mau bekerja sama.
- Kesiediaan untuk berubah.
- Kecepatan dalam menggunakan kesempatan.
- Kesiediaan memandang jauh ke depan.

# Sikap saat bekerja

- Berintegritas
- Profesional
- Kompeten
- Beretika
- Mampu bekerja sendiri maupun dengan team

**Saat ini yang dibutuhkan adalah  
KOMPETENSI**

# *Apa itu* **kompetensi**

*Knowledge, Skills and Attitudes yang diperlukan oleh individu agar sukses menangani pekerjaannya*

- **Key Points:**
  - **Knowledge: know why**
  - **Skills: know how**
  - **Attitude: how should**



**Bagaimana implementasi  
BUDAYA SATRIYA  
saat ini?**

**Apakah sesuai harapan?**

**Adakah kendala dalam  
merealisasikannya?**





# Mental Block adalah penghalang...

*Mental block* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut hambatan mental dan psikologis pada pikiran seseorang. Hambatan tersebut akhirnya membuat seseorang mengalami keterbatasan dalam bertindak atau meraih hal-hal yang diinginkan.

# Contoh Mental Block:

- Saya tidak mampu...
- Sepertinya akan sulit...
- Pasti butuh waktu lama...
- Sepertinya gagal...
- Takut gagal....
- Saya memang tidak mampu/kompeten...
- Pasti pendapat saya ditolak..

- Nggak usah banyak ide, nanti malah kita yang diberi tanggung jawab lebih...
- Yang rajin pasti akan diberi banyak pekerjaan, jadi biasa sajalah kerjanya...
- Tidak ada yang respek dengan apa yang saya capai...
- ASN kan harus selalu nurut aturan dari atas, jadi kreativitas gak banyak dibutuhkan

# Akibat adanya mental block

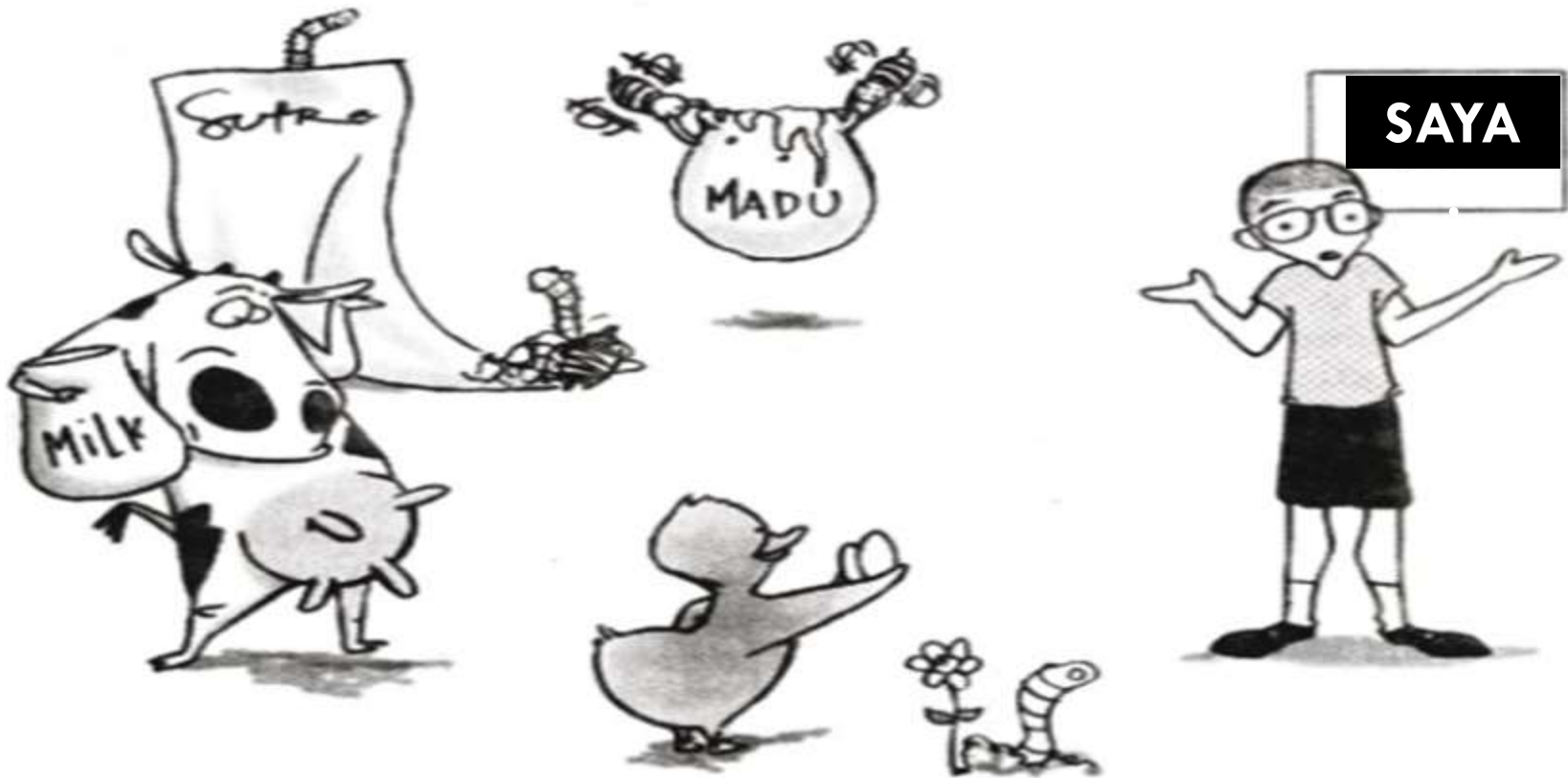
- Menarik diri dari pergaulan sehingga tidak punya hubungan yang solid dengan rekan-rekan kerja.
- Enggan mencoba tantangan dari atasan/organisasi untuk mengerjakan hal-hal baru.
- Tidak berani mengungkapkan pendapat demi kebaikan diri sendiri maupun tim kerja. Semua permasalahan dipendam sendiri karena tak ingin berbagi dengan orang lain.

- Tak mampu mengungkapkan ide-ide brilian yang bermanfaat bagi kelancaran pekerjaan.
- Pasrah dengan jenjang karier yang stagnan dan tidak pernah berusaha untuk mencapai jenjang karier yang lebih tinggi.
- Dsb

# Cara Mengatasi Mental Block

- Mulailah berdamai dengan masa lalu (akar mental block adalah masa lalu).
- Mengasah kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain, seluas mungkin.
- Menerima kekurangan diri sendiri, jangan meratapi. Temukan keunggulan diri dan kembangkan.

## ***Apa Kelebihan dan Kekurangan Saya ?***



*"Ulat sutra menghasilkan kokon, lebah menghasilkan madu, sapi menghasilkan susu, itik menghasilkan telur, cacing menyuburkan tanah, saya.....?"*

**Perlu waktu untuk sesekali  
menginstall ulang diri sendiri...**

**Buang sampah, virus, yang  
mengendap**

**dalam pikiran dan perasaan kita  
agar kemampuan berpikir, olah rasa,  
dan berperilaku menjadi lebih jernih  
dan *mindset* berubah lebih positif**



new mindset



new result

# Belajar dari Margareth Thatcher

- Perhatikan **apa yang kita pikirkan** karena itu **akan menjadi ucapan/kata-kata**
- Perhatikan **apa yang kita ucapkan** karena itu **akan menjadi tindakan/action**
- Perhatikan **apa yang kita lakukan** karena ketika itu diulang-ulang **akan menjadi kebiasaan/habit**

- Perhatikan **kebiasaan kita** mulai dari mata terbuka sampai tertutup lagi, karena itu **akan menjadi karakter**
- Perhatikan **karakter kita** karena demikian **takdir kita**

**Dengan kata lain, apa yang kita pikirkan,  
itulah takdir kita**

**Kita semua adalah agen perubahan bagi organisasi , lingkungan, bangsa dan agama kita...**

**Agen perubahan harus mau dan siap berubah, terus belajar, dan berbenah**

**Perbaiki pikiran kita, ucapan kita, perilaku kita, habit kita, karakter kita, maka insya Allah takdir yang baik akan menghampiri kita**

**Berubahlah mulailah dari hal kecil,  
dari diri sendiri,  
sejak saat ini,  
dan di sini**

# Terima Kasih...

Siti Noor Fatmah L., S.Psi, MSi, Psikolog

085868487936

[mamanoong@gmail.com](mailto:mamanoong@gmail.com)

One Tech Training & Consulting